

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan dunia teknologi yang semakin pesat memungkinkan untuk terjadinya perubahan di dalam setiap aspek kehidupan masyarakat, aspek manajemen maupun aspek teknologi yang mendorong terciptanya lingkungan industri maju serta membawa dampak pada peningkatan persaingan yang semakin ketat dan terus berkembang. Keberadaan teknologi dapat memberikan berbagai solusi dalam berbagai kegiatan yang berlangsung dalam setiap usaha, dimulai dari pencatatan, penyimpanan, pengolahan, pengambilan keputusan, dan pelaporan.

Sistem informasi akuntansi berkembang dari waktu ke waktu, yang menyebabkan perubahan dalam efektivitas dan efisiensi. Menurut Ningrum (2022), Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal, dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan bebas dari kesalahan-kesalahan. Sistem informasi akuntansi yang berkaitan dalam hal ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan obat yang dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Persediaan obat merupakan salah satu aspek terpenting dari apotek, dikarenakan proses pengontrolan obat yang kurang baik akan memberikan sebuah dampak yang negative. Oleh sebab itu, persediaan perlu direncanakan, dikelola dan dipantau dengan baik sehingga tidak mengakibatkan kesalahan.

Pada sistem informasi akuntansi membutuhkan suatu aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan sistem yang ada pada perusahaan karena saat ini perusahaan melakukan pencatatan persediaan masuk dan keluarnya suatu obat masih dilakukan secara manual, hal tersebut terkadang sering menimbulkan kesalahan seperti kelebihan dan kekurangan pemesanan obat ke supplier dan hal lainnya dalam pembuatan laporan sering kali terjadi keterlambatan dan menyebabkan pemilik kesulitan untuk membuat keputusan. Oleh karena itu dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi ini cara kerja

suatu sistem yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat mengubah cara kerja yang lebih tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Menurut Yulidar (2015), Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi akan mampu menghemat suatu data, proses komputerisasi dalam menginput data akan mempermudah pengguna dalam menjalankan transaksi keluar masuknya obat.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam mengelola data persediaan adalah *Microsoft Access*. Menurut Rerung (2020), *Microsoft Access* adalah suatu program aplikasi database komputer jenis relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas menengah sehingga database cocok untuk digunakan pada perusahaan menengah kebawah. Dalam hal ini, *Microsoft Access* dapat mengatur sejumlah besar data atau informasi, serta menyimpannya di komputer dalam bentuk tabel pada sebuah *database*.

Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau sebagai penyedia layanan kesehatan di wilayahnya menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan obat dengan efisien dan akurat. Dalam menjalankan operasionalnya, Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau masih menggunakan kartu stok secara manual dalam pengelolaan persediaan obatnya. Metode ini seringkali rentan terhadap kesalahan, dan memakan waktu dalam proses penginputan dan pengelolaan data. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen persediaan obat, perancangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menjadi salah satu kebutuhan bagi Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau. Saat ini Apotek Sumber Sehat menggunakan metode (FIFO) *First In, First Out*, yang memastikan bahwa obat yang masuk pertama kali juga yang pertama kali dipakai atau dijual.

Penggunaan *Microsoft Access* sebagai platform untuk sistem informasi ini dipilih karena kemudahan penggunaannya dalam merancang basis data yang sesuai dengan kebutuhan apotek. Dengan sistem informasi yang terkomputerisasi, Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengurangi kesalahan dalam pengelolaan persediaan obat, dan

menyediakan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis *Microsoft Access* yang dapat memudahkan dalam mencatat persediaan yang masuk dan keluar. Penulis mengambil judul laporan Akhir yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat pada Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau Berbasis *Microsoft Access*”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau masih kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai persediaan karena belum tersedianya sistem informasi akuntansi persediaan, maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan di dalam laporan akhir ini digunakan agar pembahasan yang dilakukan oleh penulis lebih fokus, tersusun, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau berbasis *microsoft access* akan menghasilkan output berupa kartu persediaan. Data yang digunakan pada laporan ini yaitu data persediaan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Merancang Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat berbasis *Microsoft Access* pada Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau.
2. Menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan sebagai tempat pencatatan mengenai stok persediaan pada Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Manfaat Bagi Penulis  
Sebagai saran untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam merancang aplikasi akuntansi dan penulis dapat memperoleh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja.
2. Manfaat Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan dapat digunakan di Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau yang dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah yang sedang dihadapi.
3. Bagi Mahasiswa/Lembaga  
Sebagai tambahan referensi yang mana mencakup sistem informasi akuntansi yang ada dan dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan serta menghasilkan lulusan yang handal dan profesional serta memiliki pengalaman dalam bidang kerja nyata.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir dibutuhkan data untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan tersebut, diperlukannya teknik dalam pengumpulan data. Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2017:194)

1. Wawancara (*interview*)

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

2. Pengamatan/observasi  
Pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan.
3. Dokumentasi  
adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.
4. Tringulasi  
Tringulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik wawancara digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak perusahaan, pengamatan/observasi ialah proses tersusun dari proses biologis dan psikologis, teknik dokumentasi dalam penulisan ini dilakukan dengan mengambil data persediaan obat-obat dibulan Januari sampai maret 2024, Sedangkan tringulasi ialah menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017:193) sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer  
Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder  
Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.  
Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer.

Data primer berupa informasi yang diberikan oleh Pemilik Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau berdasarkan wawancara, misalnya mengenai sejarah perusahaan, visi misi beserta lambang logo perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lainnya. Untuk memberikan gambaran secara jelas tentang sistematika penulisan laporan akhir ini secara ringkas, yaitu:

#### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access*. Tinjauan pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian perancangan, pengertian persediaan dan pengertian *Microsoft Access*.

#### **BAB III          GAMBARAN UMUM APOTEK SUMBER SEHAT**

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau, yang meliputi Profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi persediaan obat.

#### **BAB IV          PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis *Microsoft Access* dan cara penggunaan aplikasi tersebut pada Apotek Sumber Sehat Lubuklinggau.

#### **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari pembahasan yang ada dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**